LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - April 2026

JUDUL

"Transformasi Pasar Galiran menjadi Pusat Distribusi Pangan dan Logistik Regional Bali Timur Berbasis Smart Market"

Fokus Strategis

Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah

Tim Ahli

Ir. A.A. Gde Sutrisna WP., ST., MT., IPU., ASEAN Eng.

Tenaga Ahli Bidang Perencanaan Wilayah

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Pasar Galiran selama ini berkembang secara organik menjadi salah satu pusat perdagangan hasil bumi terbesar di Kabupaten Klungkung dan kawasan Bali Timur. Aktivitas distribusi komoditas pertanian, perikanan, kebutuhan pokok, dan perdagangan antar wilayah terus meningkat, bahkan tidak hanya melayani kebutuhan Kabupaten Klungkung, tetapi juga menjangkau wilayah Karangasem, Bangli, Gianyar, Nusa Penida, hingga distribusi dari Provinsi NTB dan Jawa Timur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi Pasar Galiran saat ini telah berkembang melampaui fungsi pasar tradisional lokal dan secara faktual telah menjadi simpul distribusi pangan regional. Namun demikian, perkembangan aktivitas perdagangan yang sangat pesat belum diimbangi dengan sistem tata kelola, infrastruktur, dan pengaturan ruang yang memadai. Kondisi pasar saat ini mengalami kepadatan tinggi, keterbatasan area bongkar muat, kemacetan lalu lintas, serta tumbuhnya toko dan pusat distribusi informal di sekitar kawasan pasar yang justru menggeser aktivitas ekonomi dari dalam pasar menuju kawasan luar pasar. Jika kondisi ini tidak ditata secara sistematis, maka akan menimbulkan penurunan kualitas layanan perdagangan, menurunnya daya saing pasar rakyat, kebocoran potensi PAD, serta ketidakteraturan kawasan perkotaan. Sejalan dengan arah RTRW Kabupaten Klungkung yang menempatkan koridor Galiran–Gunaksa sebagai kawasan strategis pengembangan ekonomi, perdagangan, dan konektivitas regional, diperlukan transformasi Pasar Galiran menuju sistem perdagangan modern berbasis smart market dan logistik regional. Konsep ini tidak hanya berorientasi pada revitalisasi fisik pasar, tetapi juga membangun ekosistem perdagangan terpadu yang mengintegrasikan pasar rakyat, pusat distribusi pangan, logistik regional, digitalisasi perdagangan, serta pengembangan ekonomi malam (night economy) untuk mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara berkelanjutan.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud

Membentuk sistem perdagangan dan distribusi pangan regional berbasis smart market yang terintegrasi, modern, tertata, dan mampu meningkatkan efisiensi distribusi serta optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klungkung.

Tujuan:

1. Mengembangkan Pasar Galiran sebagai pusat distribusi pangan dan logistik regional Bali Timur.
2. Menata sistem perdagangan pasar rakyat agar lebih modern, tertib, dan kompetitif.
3. Mengintegrasikan aktivitas perdagangan, distribusi, gudang, dan logistik dalam satu kawasan perdagangan terpadu.
4. Mengembangkan sistem digital perdagangan berbasis smart market untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan transparansi PAD.
5. Mengurangi kemacetan dan kepadatan kawasan pasar melalui pengaturan zonasi dan sistem distribusi logistik.
6. Mendorong peningkatan PAD melalui retribusi logistik, digitalisasi pasar, kawasan perdagangan, dan ekonomi kreatif berbasis pasar.

II. Ide dan Gagasan

Konsep Pengembangan Smart Market Regional Transformasi Pasar Galiran diarahkan bukan sekadar sebagai revitalisasi pasar tradisional, tetapi sebagai pusat perdagangan regional yang mengintegrasikan fungsi pasar rakyat, distribusi pangan, logistik regional, dan ekonomi kreatif dalam satu sistem kawasan terpadu.

Konsep pengembangan dilakukan melalui pendekatan:

1. Smart Market
2. Agro-Logistic Hub
3. Integrated Trade Area
4. Digital Market
5. Ecosystem Night Economy Development

Dengan konsep ini, Pasar Galiran akan menjadi simpul distribusi strategis yang menghubungkan arus perdagangan Bali Timur, Nusa Penida, NTB, dan sebagian Jawa Timur.

III. Rekomendasi

1. Penetapan Kawasan Strategis Perdagangan Regional Menetapkan koridor Galiran–Gunaksa sebagai kawasan perdagangan dan logistik strategis Kabupaten Klungkung.

2. Penyusunan Masterplan Kawasan Menyusun masterplan pengembangan: zonasi perdagangan sistem logistik manajemen lalu lintas pengembangan ekonomi malam

3. Pengembangan Sistem Smart Market Membangun sistem digital pasar terintegrasi untuk: e-retribusi data pangan distribusi digital monitoring PAD

4. Penguatan Kelembagaan Pengelola Membentuk badan pengelola kawasan perdagangan terpadu yang melibatkan: pemerintah daerah pedagang pelaku logistik UMKM sektor

swasta

5. Skema Pembiayaan Pengembangan dapat dilakukan melalui: APBD KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha) CSR/TJSLP investasi swasta logistik dan pergudangan

6. Proyeksi Dampak PAD Sumber PAD yang dapat dikembangkan: retribusi pasar digital retribusi logistik sewa gudang dan cold storage pajak restoran dan UMKM parkir digital event dan ekonomi malam

Dengan transformasi ini, Pasar Galiran berpotensi berkembang menjadi pusat perdagangan regional modern yang tidak hanya meningkatkan efisiensi distribusi pangan, tetapi juga menjadi mesin pertumbuhan ekonomi baru Kabupaten Klungkung.

Semarapura, 17 Mei 2026
Disahkan oleh:

Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-